



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
<http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/>

STRATEGI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA PETIYINTUNGGA DUKUN GRESIK

Misbahul Khoir¹, Imam Wahyudhi² Ahmad Ubaidillah³, Sherif Juniar Aryanto⁴
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM LAMONGAN

e-mail: ¹misbah.coy@gmail.com, ²imamwahyudhi.234@gmail.com, ³ubaidmad@yahoo.com,
⁴sherifjuni@unisla.ac.id

Abstract

Indonesia dilanda pandemi Covid-19 sejak tanggal 2 Maret 2020, hingga saat ini pemerintah dan masyarakat telah melewati beberapa gelombang pandemi Covid-19 mulai dari gelombang varian Alpha di 2020, Delta di 2021 dan penyebaran Varian Omicron pada Januari 2022. Untuk itu, Pemerintah Desa Petiyintunggal Dukun Gresik ini melakukan analisa dan kajian prioritas Dana Desa, serta merancang prosedur yang baik dengan tujuan supaya dapat meningkatkan kepedulian sosial pada warga masyarakat dimasa pandemi Covid-19, sehingga fokus penelitian ini pada: (1) bagaimana mitigasi dan penanganan bencana non alam Desa Aman COVID-19 di Desa Petiyintunggal Dukun Gresik? (2) bagaimana strategi pendistribusian dana desa dalam meningkatkan kepedulian sosial pada Covid-19 di Desa Petiyintunggal Dukun Gresik? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dalam melakukan kegiatan mitigasi dan penanganan bencana non alam Desa Aman COVID, Penggunaan Dana Desa untuk mendukung aksi Desa aman COVID-19 antara lain: a) membentuk Pos Jaga Desa; b) sosialisasi dan edukasi adaptasi kebiasaan baru serta penerapan secara ketat protocol kesehatan; c) menyiapkan tempat cuci tangan/*hand sanitizer*; pembelian masker, vitamin dan obat sesuai arahan Satgas COVID-19 serta kebutuhan lainnya, termasuk mendukung operasional tugas Relawan Desa Aman COVID-19. (2) Strategi pendistribusian dana desanya dilakukan secara langsung dan tidak langsung melalui Relawan Desa COVID-19 yang besaran BLT-DD ditetapkan sebesar Rp. 300.000,00 dibayarkan setiap bulan selama 12 bulan dengan jumlah calon penerima manfaat 104 KK; yang tidak memenuhi syarat 24 KK dan yang memenuhi syarat 80 KK. Adapun metode/cara pendistribusiannya; Diantar ke rumah, Diambil di kantor desa, dan Via Transfer Bank (non tunai).

Kata kunci: Dana Desa, kepedulian sosial, Covid-19

Pendahuluan

Awal Indonesia dilanda pandemi Covid-19 adalah sejak tanggal 2 Maret 2020, hingga saat ini pemerintah dan masyarakat telah melewati beberapa gelombang pandemi Covid-19 mulai dari gelombang varian Alpha pada 2020, Delta di 2021 dan penyebaran Varian Omicron pada Januari 2022 (diambil dari berita media TEMPO.CO, JAKARTA, Kamis 3 Maret 2022 pukul 13:08 WIB). Kasus Covid-19 di Kabupaten Gresik per tanggal 12 Juli 2022 saat ini berstatus risiko rendah dengan rincian: suspect diisolasi: 2 orang, suspect discarded: 5.039 orang, yang terkonfirmasi covid-19: 20.944 aktif 11 orang dan yang sembuh 20.185 orang, sementara yang meninggal 748 orang di 18 Kecamatan. Data tersebut sesuai dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.¹ Banyak orang yang kehilangan pekerjaannya karena diPHK sehingga tidak bisa mendapatkan penghasilan dan juga adanya pengurangan jam kerja yang akan berpengaruh pada pengurangan pendapatan gaji dibandingkan pendapatan yang dihasilkan sebelum adanya Covid-19.

Salah satu cara dan upaya untuk melakukan pemulihan ekonomi masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19 tersebut adalah dengan memiliki sikap peduli, saling tolong menolong. Manusia adalah makhluk sosial, dimana dalam suatu kehidupan manusia memiliki ketergantungan satu dengan yang lain. Bahkan, pemerintah juga sampai mengeluarkan Perpres 104 Tahun 2021 dalam upaya perlindungan sosial (paling sedikit 40%), program ketahanan pangan dan hewani (paling sedikit 20%) dan dukungan pendanaan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) paling sedikit 8% serta program sektor prioritas lainnya melalui alokasi Dana Desa setiap desa.

Di Desa Petiyintunggal ini terdiri dari 8 RT dan 3 RW yang terbagi dalam 3 dusun adalah merupakan salah satu desa dari 26 Desa yang masuk wilayah kecamatan Dukun yang memiliki strategi yang berbeda dalam pengelolaan dana desa dengan analisa dan kajian prioritas DD (Dana Desa), serta merancang prosedur yang baik dengan tujuan supaya dapat meningkatkan kepedulian sosial pada warga masyarakat dimasa pandemi Covid-19 terutama bagi warganya yang terdampak baik secara langsung maupun tidak langsung dari adanya wabah Covid-19 ini.

¹<https://satgascovid19.gresik.go.id>. "SATGAS COVID-19 KABUPATEN GRESIK-SATGAS INFORMASI DAN KOMUNIKASI, diakses pada tanggal 22 Juli 2022

Strategi pengelolaan yang baik akan menciptakan kepedulian masyarakat sehingga masyarakat akan terdorong berperan aktif baik tenaga, pikiran atau bahkan materi (hartanya) yang juga akan sangat mendukung pada pendanaan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di desa tersebut pada program-program sesuai dengan penggunaan Dana Desa untuk mitigasi dan penanganan Bencana Alam dan Non Alam sesuai dengan kewenangan Desa. Dari sinilah penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “STRATEGI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA PETIYINTUNGGAL KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK”.

LANDASAN TEORI

Strategi

Menurut Chandler strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Menurut Porter strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing², Ada beberapa alasan utama tentang pentingnya peran strategi untuk perusahaan atau lembaga menurut Grant antara lain:

- a. Strategi sebagai alat pendukung dalam pengambilan sebuah pengambilan keputusan
- b. Strategi sebagai sarana koordinasi serta komunikasi. Dalam hal ini digunakan untuk memberikan keselarasan arah bagi perusahaan atau lembaga
- c. Strategi sebagai target. Dalam peran ini konsep strategi dengan visi dan misi digabungkan untuk menentukan posisi perusahaan atau lembaga dalam waktu yang akan datang.

Pengelolaan

Pengelolaan memiliki makna kata atau hamper sama dengan Manajemen. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan merupakan metode yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam melaksanakan pencapaian tujuan. Sedangkan manajemen merupakan metode perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya dalam pencapaian tujuan dan sebagai pedoman seseorang dalam mengelola manajemen.³ Berikut penjelasan terkait fungsi-fungsi manajemen:

² Budio Sesra, “Strategi Manajemen Sekolah” 2, no. 2 (Juli-Desember 2019): 58, diakses pada tanggal 19 Juli 2022 <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/163/133/328>.

³ Burhanudin Gesi et al., “Manajemen dan Eksekutif” 3, no. 2 (Oktober 2019): 56, diakses pada tanggal 15 Juli 2022, <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jm/article/download/62/51/>.

- a. *Planning* (Perencanaan)
Memberikan tujuan-tujuan dan menentukan strategi yang paling baik untuk pencapaian tujuan-tujuan tersebut merupakan sebuah perencanaan yang diperlukan.⁴
- b. *Organizing* (Pengorganisasian)
Pengorganisasian merupakan proses menentukan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk tujuan organisasi dengan pembagian pekerjaan yang dikoordinasikan.
- c. *Actuating* (Pengarahan)
Pada fungsi ini merupakan cara untuk mendapatkan para pekerja atau karyawan yang melakukan apa saja yang diperintah serta harus mereka kerjakan. Fungsi pengarahan lebih menyangkut kepada orang-orang yang berada dalam organisasi.
- d. *Controlling* (Pengawasan)
Pengawasan adalah menerapkan sebuah cara untuk menjamin bahwa rencana yang telah ditetapkan sudah dilaksanakan. Fungsi perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan tidak akan efektif tanpa fungsi pengawasan (*controlling*).⁵

Dana Desa

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.⁶

Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial merupakan sikap yang bertanggung jawab pada kesusahan orang lain serta mempunyai keinginan untuk membantu⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial adalah sikap memperhatikan kehidupan
Desa memiliki potensi yang besar untuk dapat ditingkatkan kemanfaatan bagi peningkatan ekonomi masyarakat desa. Potensi desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Potensi yang berbeda-beda

⁴ H. Thaib Danial, "Fungsi Manajemen Dalam Organisasi" 14, no. 2 (September 2008): 5, diakses pada tanggal 19 Juli 2022, <https://ipm-ibik57.ac.id/public/publikasidosen/20190905100303Jurnal%20Fungsi%20Manajemen%20DALAM%20Organisasi.pdf>.

⁵ T. Hani Handoko, "*Manajemen*." (Yogyakarta-BPFE-Yogyakarta, 1986), 25-26

⁶ Permen Desa PDTT Nomor 7 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022; Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Nomor 2.

⁷ Ahmad Yusuf, "Kepedulian Sosial Perspektif Ilmu Sosial Profetik" (17 Mei 2017), diakses pada tanggal 28 Juni 2022, <https://fai.um-surabaya.ac.id/kepedulian-sosial-perspektif-ilmu-sosial-profetik/&ved>.

masyarakat untuk saling tolong-menolong dengan tujuan untuk kemaslahatan bersama atau tolong menolong dalam kebaikan dan taqwa.⁸

Pandemi Covid-19

Pandemi COVID-19 adalah bencana yang disebabkan oleh factor non alam yaitu Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat Desa, sehingga mengakibatkan korban jiwa manusia serta dampak social, ekonomi, kesehatan dan kejiwaan atau psikologis manusia.⁹ *Corona virus Disease* (Covid-19) merupakan jenis virus baru yang belum pernah diidentifikasi oleh manusia sebelumnya. WHO melaporkan bahwa penularan Virus Covid-19 melalui manusia ke manusia. Penularan Covid-19 diperkirakan sama dengan kejadian MERS dan SARS yang penularannya terjadi melalui percikan, kontak, dan benda yang terkontaminasi. Struktur corona virus membentuk struktur seperti kubus dengan protein Spike berlokasi di permukaan virus. Spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus serta merupakan struktur utama untuk penulisan gen.¹⁰

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang merupakan penelitian yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif dan menghasilkan cara analisis yang bukan menggunakan analisis dengan cara perhitungan statistik atau dengan cara kuantifikasi¹¹. Adapun metode yang digunakan dalam riset penelitian ini adalah metode deskriptif analitis.

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam melakukan riset penelitian ini mengambil beberapa sumber yaitu Aparatur Desa, Tokoh Masyarakat dan agama serta warga masyarakat penerima manfaat. Dari data-data yang sudah terkumpul akan disusun, dianalisa dan kemudian disajikan dalam bentuk tulisan penelitian

⁸ Al-Qur'an, Al-Maidah [5]:(2).

⁹ Permen Desa PDTT Nomor 7 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022; Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Nomor 16.

⁹ Permen Desa PDTT Nomor 7 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022; Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Nomor 16.

¹⁰ Choirul Huda et al, "Perbandingan Mekanisme Pengajuan Pembiayaan Rahn di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sidoharjo Pra dan Ketika Covid-19" 1 no.1 (2021), 6.

¹¹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik

Pada saat pandemi covid-19 memiliki dampak yang dirasakan oleh baik keuangan, lembaga pendidikan formal atau non formal, terutama sector UMKM yang membuat beberapa pekerjaan atau kegiatan-kegiatan yang dibatasi dan membuat pekerjaan tidak bisa produktif dan maksimal dari sejak adanya wabah Covid-19 karena adanya Pemberlakuan Perbatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini menyebabkan adanya penurunan jumlah pendapatan masyarakat rata-rata (income per kapita) juga berkurangnya intensitas pekerjaan (kegiatan produktifitas), kesulitan distribusi serta lesunya pasar perekonomian terutama di daerah pedesaan karena jauh dari pabrik/perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan mitigasi dan penanganan bencana non alam Desa Aman COVID, Penggunaan Dana Desa untuk mendukung aksi Desa aman COVID-19 antara lain:

- 1) membentuk Pos Jaga Desa atau memberdayakan Pos Jaga Desa yang telah ada;
- 2) sosialisasi dan edukasi adaptasi kebiasaan baru dan penerapan secara ketat protocol kesehatan;
Mengurangi kerumunan massa dalam jumlah besar dan jaga jarak.
- 3) pembelian masker, vitamin dan obat sesuai arahan Satgas COVID-19 Kabupaten/Kota bagi warga kurang mampu, serta kebutuhan lainnya yang diputuskan dalam musyawarah desa khusus/musyawarah desa incidental;
- 4) menyiapkan tempat cuci tangan dan/atau cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*);
- 5) melakukan penyemprotan cairan disinfektan sesuai keperluan;
- 6) menyiapkan dan atau merawat ruang isolasi desa agar sewaktu-waktu siap digunakan ketika dibutuhkan;
- 7) memfasilitasi kebutuhan logistic warga kurang mampu yang sedang melaksanakan isolasi mandiri di rumah dan/atau ruang isolasi desa;
- 8) melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan melaporkannya kepada Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Daerah; dan
- 9) mendukung operasional tugas Relawan Desa Aman COVID-19.

Untuk dapat mencapai tujuan dengan tepat, maka pemerintah desa mengadakan musyawarah desa khusus validasi, finalisasi dan penetapan data kepala keluarga calon penerima manfaat BLT dana Desa tahun 2022 dan melakukan sosialisasi serta pelatihan terkait upaya mendukung aksi Desa aman COVID-19. Besaran BLT Dana Desa ditetapkan sebesar Rp. 300.000,- (Tiga Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setiap bulan selama 12 (dua belas) bulan.

Adapun dalam melakukan Program Perlindungan Sosial berupa bantuan langsung tunai Desa (BLT Desa), strategi awal yang dilakukan oleh pemerintah desa

Petiyintunggal adalah melakukan Musdes khusus yang dihadiri oleh Kepala Desa, Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Relawan Desa Lawan Covid-19 pada Tanggal 24 Januari 2022 yang menghasilkan beberapa keputusan dan tahapan terkait upaya mendukung aksi Desa aman Covid-19:

1. Relawan Desa lawan COVID-19 Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun melaksanakan pendataan terhadap keluarga miskin yang terdapat di desa setempat yang dibuktikan dengan KTP atau surat Domisili sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan..

Keluarga miskin yang akan menerima BLT-Dana Desa ini adalah merupakan keluarga yang kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan, belum terdata menerima Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan kartu pra kerja serta yang mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis. Dalam pendataan ini juga mempertimbangkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementrian Sosial.

Dari data calon Keluarga Penerima Manfaat BLT-DD dihasilkan sebanyak 104 (Seratus Empat) KK yang nanti akan dibawah ke MUSDESUS Keluarga Penerima Manfaat BLT-DD Tahun 2022.

2. Dari hasil Pendataan Relawan Desa lawan COVID-19 Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun, telah dilaksanakan Validasi, Finalisasi, dan penetapan data Kepala Keluarga Calon Penerima Manfaat BLT Dana Desa melalui MUSDESUS Desa Petiyintunggal dari sejumlah 104 (Seratus Empat) KK (Kepala Keluarga) ternyata disharing yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 24 (Dua Puluh Empat) KK dan yang berhak (KKMS) sejumlah 80 (Delapan Puluh) KK.

pembayaran dana BLT dilakukan dengan beberapa cara (metode):

- a. Diantar ke rumah

Cara ini dilakukan oleh petugas/aparat desa guna meminimalisir adanya kerumunan dan penyebaran virus Covid-19. Dengan datang ketempat warga penerima manfaat sesuai dengan keberadaannya atau alamat rumahnya. Sebelum petugas datang ke tempat warga penerima manfaat, petugas akan menghubungi RT/RW nya atau warga penerima manfaat untuk memastikan keberadaannya karena ditakutkan warga penerima manfaat tidak ada di rumah atau mungkin sudah pindah rumah (domisili).

- b. Diambil di kantor desa (Pembayaran dikumpulkan tetapi dijadwal bergiliran dan tetap tidak boleh dalam jumlah besar serta jaga jarak sesuai protokol kesehatan)

Cara ini adalah cara penyerahan dana BLT setiap bulannya. Cara ini dilakukan dengan cara warga penerima manfaat datang ke kantor balai desa sesuai undangan dan jadwal yang diterimanya

c. Transfer Bank (non tunai)

Cara ini dilakukan biasanya untuk warga penerima manfaat yang lokasinya jauh dari desa (berdomisili sementara di luar desa Petiyintunggal dikarenakan suatu pekerjaan atau sakit di rumah sakit dan atau kondisi lain yang diperkenankan). Via transfer bertujuan untuk mempermudah warga penerima manfaat dalam mendapatkan haknya tanpa harus kesana-kemari dan mengurangi intensitas tatap langsung terutama bagi warga yang sedang dikarantina, sakit atau punya penyakit bawaan lainnya.

Langkah awal dalam melakukan pendistribusian dibutuhkan perencanaan yang matang dengan tujuan kegiatan pendistribusian tepat sasaran. Hal pertama dalam perencanaan adalah menentukan kriteria orang yang berhak menerima dana desa. Jadi, sasaran penerima manfaat dari dana desa ini adalah warga tidak mampu dan yang terdampak. Hal ini dibuktikan dengan surat kematian karena Covid-19, adanya bukti surat keterangan tidak mampu dari kepala desa setempat (usulan dari RT/RW-nya). Untuk proses penentuan kelayakan calon penerima manfaat tersebut juga ada bantuan dari rekomendasi koordinator/Pendamping desa dan pendamping PKH.

Bantuan rekomendasi dari koordinator-koordinator tersebut dilakukan untuk dapat memaksimalkan dari kegiatan pendistribusian agar bisa merata dan tepat sasaran. Kemudian strategi yang dilakukan oleh pemerintah desa Petiyintunggal Dukun Gresik antara lain:

a. Pendistribusian secara langsung

Cara ini dilakukan secara langsung oleh petugas seperti adanya bencana disuatu daerah yang terjadi, adanya sebuah peringatan event tertentu. Para penerima manfaat yang sudah memenuhi syarat yang diberikan oleh Aparat Pemerintah Desa Petiyintunggal dan telah dinilai layak untuk dibantu. Maka, langkah selanjutnya adalah Aparat Pemerintah Desa Petiyintunggal akan datang langsung kerumah penerima manfaat tersebut untuk bersilaturahmi.

Dengan distribusi langsung ini ada koordinator juga yang berfungsi untuk merekomendasikan siapa penerima manfaat yang layak untuk dibantu. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahwa pada saat pelaksanaan pendistribusian ini cara yang pertama adalah pihak Aparat Pemerintah Desa Petiyintunggal meminta izin pada kepala desa setempat serta menghubungi koordinator di desa setempat yang akan dilakukan kegiatan sosial tersebut untuk mengumpulkan beberapa warga penerima manfaat di lokasi tersebut. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan event PK (Pertemuan kelompok PKH), P2K2/FDS atau even-even lainnya. Kegiatan ini juga diisi dengan Modul Kesehatan dan ekonomi serta pembagian paket bingkisan susu lansia dan obat (vitamin) dan sejumlah uang tunai untuk warga penerima manfaat. Bantuan tersebut bersifat konsumtif yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

b. Pendistribusian secara tidak langsung

Cara ini dilakukan oleh Aparat Pemerintah Desa Petiyintunggal melalui lembaga tertentu yang menjalin kerjasama dengan Aparat Pemerintah Desa Petiyintunggal biasanya adalah dari lembaga pendidikan atau sekolahan dalam program BESTARI (Beasiswa berprestasi,), Koperasi atau Bumdes Desa. Cara ini dilakukan agar lebih mudah dan tepat sasaran serta dapat meminimalisir adanya kerumunan saat adanya Covid-19 karena dibantu oleh pihak lembaga lain yang lebih faham dan mengerti orang-orang yang berhak menerima dana desa dari Aparat Pemerintah Desa Petiyintunggal dari daerahnya/dusunnya masing-masing. Meskipun pandemi covid-19 memberikan dampak yang mempengaruhi aktivitas masyarakat dan lembaga tapi Aparat Pemerintah Desa Petiyintunggal untuk mendistribusikannya melalui bantuan dari koordinator dan juga harus mendapatkan izin dari desa setempat dengan ketentuan desa tersebut juga harus berstatus dalam zona hijau.

Kadang di desa lain masih ditemukan penerima yang double (ganda), atau ada warga miskin yang sama sekali tidak mendapatkan bansos apapun termasuk bansos BLT Dana Desa dikarenakan kurangnya koordinasi dan komunikasi serta tidak pro aktifnya pemerintah desanya dalam upaya meningkatkan kepedulian social pada masa pandemic COVID-19 ini. Keunggulan desa Petiyintunggal dalam strategi pengelolaan Dana Desanya agar tepat sasaran adalah dengan melibatkan seluruh lini (unsur) terkait, tidak hanya Kepala Desa, Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Relawan Desa Lawan Covid-19 saja tetapi juga melibatkan dan mengikutsertakan pendamping juga baik pendamping PKH ataupun pendamping Desa dan PLD di desanya, RT/RW, Tokoh Agama/Tokoh Masyarakat dan Unsur Perempuan, Unsur Masyarakat Miskin, LKD dan unsur lainnya sehingga bisa bersama-sama saling melengkapi dan mengontrol agar pengelolaan Dana Desa terutama terkait dalam meningkatkan kepedulian social pada masa pandemi Covid-19 ini benar-benar transparan dan tepat sasaran.

Adapun rekapitulasi hasil MUSDESUS Keluarga Penerima Manfaat BLT-DD Tahun 2022 Desa Petiyintunggal adalah sebagai berikut:

No	RW	RT	Jumlah Usulan	Jumlah KKMS	Jumlah KKTMS	Ket.
1	001	001	12	9	3	
2	001	002	11	9	2	
3	001	003	13	10	3	
4	002	004	10	7	3	
5	002	005	6	4	2	

6	002	006	15	11	4	
7	003	007	13	10	3	
8	003	008	24	20	4	
Jumlah			104	80	24	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan kegiatan mitigasi dan penanganan bencana non alam Desa Aman COVID, Penggunaan Dana Desa untuk mendukung aksi Desa aman COVID-19 antara lain:
 - a) membentuk Pos Jaga Desa atau memberdayakan Pos Jaga Desa yang telah ada;
 - b) sosialisasi dan edukasi adaptasi kebiasaan baru dan penerapan secara ketat protocol kesehatan.
 - c) pembelian masker, vitamin dan obat sesuai arahan Satgas COVID-19 Kabupaten/Kota bagi warga kurang mampu, serta kebutuhan lainnya yang diputuskan dalam musyawarah desa khusus (MUSDESUS);
 - d) menyiapkan tempat cuci tangan dan/atau cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*);
 - e) melakukan penyemprotan cairan disinfektan sesuai keperluan;
 - f) menyiapkan dan atau merawat ruang isolasi desa agar sewaktu-waktu siap digunakan ketika dibutuhkan;
 - g) memfasilitasi kebutuhan logistic warga kurang mampu yang sedang melaksanakan isolasi mandiri di rumah dan/atau ruang isolasi desa;
 - h) melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan melaporkannya kepada Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Daerah; dan
 - i) mendukung operasional tugas Relawan Desa Aman COVID-19.
 - j) Strategi pendistribusian dana desa yang dilakukan oleh Aparat Pemerintah Desa Petiyintunggal dilakukan secara langsung dan tidak langsung melalui Relawan Desa COVID-19.
2. Strategi pengelolaan Dana Desa di Desa Petiyintunggal Dukun Gresik tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - a) Relawan Desa lawan COVID-19 melaksanakan pendataan terhadap keluarga miskin di Desa Petiyintunggal Kecamatan Dukun dan menghasilkan Calon Penerima Manfaat sejumlah 104 KK.
 - b) Melaksanakan MUSDESUS Desa Petiyintunggal pada Tanggal 24 Januari 2022 yang menghasilkan ketetapan calon keluarga penerima manfaat BLT-DD dari sejumlah 104 (Seratus Empat) KK, yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 24 (Dua

Puluh Empat) KK dan yang berhak/memenuhi syarat (KKMS) sejumlah 80 (Delapan Puluh) KK.

- c) pembayaran dana BLT dilakukan dengan beberapa cara (metode) baik pendistribusian yang secara langsung ataupun tidak langsung sebagaimana berikut:
- 1) Diantar ke rumah (Untuk yang sakit berat/menahun, Lansia atau karena factor lain yang diperbolehkan dalam hasil Musdesus maupun perundang-undangan yang berlaku).
 - 2) Diambil di kantor desa (Pembayaran dikumpulkan tetapi dijadwal bergiliran dan tetap tidak boleh dalam jumlah besar serta jaga jarak sesuai protocol kesehatan)
 - 3) Transfer Bank (non tunai)

Adapun besaran BLT-DD ditetapkan sebesar Rp. 300.000,00 (Tiga Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setiap bulan selama 12 (Dua Belas) bulan.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an, *Al-Maidah*

Data Covid-19 dalam <https://satgascovid19.gresik.go.id>. "SATGAS COVID-19 KABUPATEN GRESIK-SATGAS INFORMASI DAN KOMUNIKASI, diakses pada tanggal 22 Juli 2022

Budio Sesra, "Strategi Manajemen Sekolah" 2, no. 2 (Juli-Desember 2019): 58, diakses pada tanggal 19 Juli 2022, <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/163/133/328>.

Danial, H. Thaib, "Fungsi Manajemen Dalam Organisasi" 14, no. 2 (September 2008): 5, diakses pada tanggal 19 Juli 2022, <https://ippm-ibik57.ac.id/public/publikasidosen/20190905100303Jurnal%20Fungsi%20Manajemen%20DALAM%20Organisasi.pdf>.

Gesi, Burhanudin et al., "Manajemen dan Eksekutif" 3, no. 2 (Oktober 2019): 56, diakses pada tanggal 15 Juli 2022, <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jm/article/download/62/51/>.

Handoko, T. Hani, "*Manajemen*". (Yogyakarta-BPFE-Yogyakarta, 1986), 25-26

Huda, Choirul et al, "Perbandingan Mekanisme Pengajuan Pembiayaan Rahn di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sidoharjo Pra dan Ketika Covid-19" 1 no.1 (2021), 6.

Indonesia Times, "Lamongan Hanya Sisakan 2 Kecamatan Yang Berstatus Zona Hijau Covid-19" 7 Juli 2021, diakses pada tanggal 12 Juli 2022 <https://amp.timesindonesia.co.id/read/news/357159/lamongan-hanya-sisakan-2-kecamatan-yang-berstatus-zona-hijau-covid19>.

- Mardani, “Hukum Islam: Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Konsep Islam Mengentaskan Kemiskinan Dan Mensejahterahkan Umat)” (Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 2016), 116.
- Moelong, Lexy J, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 6.
- Sesra,Budio, “Strategi Manajemen Sekolah” 2, no. 2 (Juli-Desember 2019): 58, diakses pada tanggal 19 Juli 2022, <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/menata/article/download/163/133/328>.
- Yusuf, Ahmad, “Kepedulian Sosial Perspektif Ilmu Sosial Profetik” (17 Mei 2017), diakses pada tanggal 28 Juni 2022, <https://fai.um-surabaya.ac.id/kepedulian-sosial-perspektif-ilmu-sosial-profetik/&ved>.